

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Spesifikasi Penelitian

Spesifikasi penelitian ini adalah penelitian eksploratif. Penelitian eksploratif bertujuan untuk melakukan penelitian, pengamatan, serta percobaan secara mendetail. Dengan tindakan-tindakan itu akan didapatkan data, informasi yang belum banyak masyarakat ketahui. Pelaksanaan dari penelitian ini dilatarbelakangi oleh rasa keingintahuan seorang individu mengenai hal-hal yang masih awam sekali.³⁹ Adanya objek penelitian yang didukung oleh data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diungkapkan diharapkan akan memberikan kajian secara cermat dan menyeluruh dan sistematis tentang implementasi kewenangan Kejaksaan sebagai pelaksana putusan dalam tindak pidana korupsi studi kasus di Kejaksaan Negeri Kuningan.

B. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan yuridis empiris yaitu pendekatan yang menekankan pada peraturan untuk dikaitkan dengan masyarakat. Dengan demikian, pengkajian yang digunakan utamanya menggunakan data primer. Dengan menggunakan aspek yuridis dalam penelitian yang mengkaji peraturan perundang-undangan.⁴⁰ yang berkaitan dengan penelitian meliputi Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 *juncto* Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 Tentang Kejaksaan Republik Indonesia. Selanjutnya aspek empiris yang dikaji penelitian ini dimaksudkan adalah kewenangan Kejaksaan berperan sebagai lembaga yang melaksanakan putusan dalam perkara tindak pidana korupsi di Kejaksaan Negeri Kuningan, termasuk eksekusi terhadap

³⁹ Sandu Sitoyo, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015. hlm 7.

⁴⁰ Dinda Anjani Yudha dan Dadi Mulyadi Nugraha, “Dampak Dan Peran Hukum Fenomena Catcalling Di Indonesia,” *Dinamika Sosial Budaya* Vol. 23 Nomor 2 (2021).

terpidana, penyitaan aset, serta pemulihan kerugian negara sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku

C. Tahap Penelitian

Ada dua tahap penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

- a. Penulis melakukan studi lapangan untuk mencari data primer yaitu data yang didapat dari hasil observasi dan wawancara dari Kejaksaan Negeri Kuningan yang beralamat di Jalan Aruji Kertawinata No. 16, Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511.
- b. Penulis menggunakan studi kepustakaan yang mengkaji dokumen, peraturan perundang-undangan, jurnal dan buku yang berkaitan dengan penelitian untuk mendapatkan data sekunder yaitu data yang didapatkan berdasarkan hasil studi kepustakaan sebagai pelengkap atau penunjang data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data dalam suatu penelitian adalah bahan yang akan dipergunakan dalam menyelesaikan permasalahan yang telah dirumuskan dalam penelitian. Oleh karena itu, data-data tersebut harus dikumpulkan agar permasalahan dalam penelitian ini dapat dipecahkan. Pada penelitian ini menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data yakni:⁴¹

- a. Data Primer
 - a) Wawancara

Data primer atau data yang diperoleh langsung dari sumber daya di lokasi penelitian atau lapangan didapatkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara adalah adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini informan yang

⁴¹ Muhammad Syahrums, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum Kajian Penelitian Normatif, Empiris, Penulisan Proposal, Laporan Skripsi dan Tesis*, Dotplus, Riau, 2022.

ditentukan adalah Kepala Seksi atau Kepala Sub Bagian Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri Kuningan.

b. Data Sekunder

- a) Bahan hukum primer, dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkaji Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHP, Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 *juncto* Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2004 *juncto* Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2021 tentang Kejaksaan Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 46 Tahun 2009 tentang Pengadilan Tindak Pidana Korupsi.
- b) Bahan Hukum Sekunder, dalam penelitian ini terdiri dari buku, jurnal, media masa yang berkaitan dengan tindak pidana korupsi.
- c) Bahan Hukum Tersier, yakni bahan hukum yang memberikan penjelasan dan petunjuk terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder seperti kamus hukum, kamus bahasa indonesia, internet dan ensiklopedia.

E. Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk menggunakan data dalam penelitian ini terdiri dari dua alat pengumpulan data yakni :

a. Observasi

Observasi atau kunjungan lokasi adalah mulanya peneliti hanya menggunakan rambu-rambu pengamatan, belum menggunakan instrumen penelitian.⁴² Tahap ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran umum tentang konteks penelitian sebelum masuk ke wawancara mendalam dengan artian lain peneliti mengunjungi lokasi penelitian yaitu Kejaksaan Negeri Kuningan untuk mengamati situasi di lapangan.

⁴² Ismail, Suardi Wekke, et.al, *Metode Penelitian Sosial*, Gawe Buku, Yogyakarta, 2019, hlm. 50.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih.⁴³ Peneliti dalam hal ini sebagai *interviewer*, mengajukan pertanyaan, memahami jawaban, meminta penjelasan, mencatat atau merekam serta menggali pertanyaan lebih dalam. Pihak lain sebagai informan menjawab pertanyaan dan memberikan penjelasan. Wawancara ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang direncanakan dan telah disusun sebelumnya.⁴⁴ Pihak yang diwawancarai adalah Kepala Seksi atau Kepala Sub Bagian Tindak Pidana Khusus Kejaksaan Negeri Kuningan. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dan mengetahui secara mendalam mengenai implementasi kewenangan Kejaksaan sebagai pelaksana putusan dalam tindak pidana korupsi dengan studi kasus di Kejaksaan Negeri Kuningan.

F. Analisis Data

Data yang telah terkumpul melalui kegiatan pengumpulan data belum menjadi apa-apa karena masih merupakan data mentah dan masih diperlukan usaha atau upaya untuk mengolahnya. Proses yang dilakukan adalah dengan memeriksa, meneliti data yang telah diperoleh. Setelah data diolah dan dirasa cukup maka selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi. Setelah terkumpul lengkap dan telah diolah menjadi narasi maka selanjutnya dianalisis secara kualitatif. Analisis data kualitatif adalah tangkapan atas perkataan subyek penelitian dalam bahasanya sendiri. Pengalaman orang diterangkan secara mendalam, menurut makna

⁴³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Bahasa*, Pustaka Cakra, Surakarta, 2014, hlm. 124

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, Alfabeta, Bandung, 2016, Hlm. 386

kehidupan, pengalaman, dan interaksi sosial dari subyek penelitian sendiri.⁴⁵

G. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kejaksaan Negeri Kuningan yang berada di Jalan Aruji Kertawinata No. 16, Kuningan, Kecamatan Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511. Penulis memilih lokasi penelitian karena dalam 4 (empat) tahun terakhir ada beberapa tindak pidana korupsi yang terus meningkat, oleh karena itu, penulis akan melakukan wawancara untuk melengkapi bahan pembahasan terhadap permasalahan yang telah dirumuskan dalam permasalahan penelitian ini.

⁴⁵ Mutiara Dwi Nawangwulan, Pengembangan Media Interaktif Spin Game Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Pemimpin Dalam Islam Di Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan Tambusai, Vol. 6 Nomor 2 (2022).